

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif, observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Desa Cabai Patikalain Hulu Sungai Tengah, sesuai dengan rumusan masalah, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketiga orang tua mualaf berinisial U anak usia 5 tahun, RR anak usia 2 tahun, dan AT anak usia 8 tahun, menggunakan metode pembiasaan dan teladan dalam memberikan pembelajaran agama pada anak mereka, orang tua membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, seperti makan, tidur, bangun tidur, mendengarkan murottal Al-quran, dan kegiatan lainnya dengan mengucapkan Basmalah. Orang tua memberikan contoh kepada anak tata cara wudhu, sholat, berhijab bagi perempuan. Orang tua juga mengajak anak untuk mengikuti pengajian rutin setiap minggu sekali yang diadakan oleh pihak yayasan MCI (Mualaf Center Indonesia) cabang Hulu Sungai Tengah.
2. Kendala atau hambatan yang dialami orang tua ketika memberikan pembelajaran agama pada anak ada 3, yakni hambatan dari anak, dari orang tua, dan dari lingkungan. Hambatan dari anak berkaitan dengan karakter anak

yang unik, egosentris, aktif, tentunya anak di usia dini akan lebih menyukai bermain dengan teman-teman sebayanya, anak berusaha mencari alasan untuk tidak belajar. Hambatan dari orang tua terkait dengan pengetahuan orang tua yang terbatas, orang tua juga masih belajar untuk memperdalam ilmu agama, karena pembelajaran dilakukan setiap seminggu sekali. Hambatan dari lingkungan anak, lingkungan tempat tinggal berdampingan dengan bukan muslim, sehingga teman-teman anak pun banyak dari kalangan bukan muslim, anak-anak bukan muslim tidak mengikuti kegiatan keislaman, meskipun ada sebagian dari anak-anak yang mengikuti karena rasa ingin tahu mereka, namun tetap saja anak-anak akan lebih tertarik untuk bermain bersama.

3. Tidak hanya kendala dalam memberikan pendidikan agama pada anak yang harus diatasi, tetapi orang tua juga memiliki cara untuk mengatasi kendala yang mereka alami dalam memperdalam ilmu agama Islam. Informan U tetap dengan mengikuti ceramah rutin yang diadakan oleh yayasan setiap satu minggu sekali, akan tetapi beliau juga berkumpul dengan sanak keluarga beliau yang telah lebih dulu memeluk Islam. Informan RR, beliau tetap mengikuti ceramah rutin dan mengikuti perkumpulan mualaf di Desa. Informan AT, selain mengikuti ceramah rutin di Desa Cabai Patikalain, beliau juga mengusahakan untuk turun ke pusat Kota untuk mengikuti ceramah yang diadakan dikota, beliau juga mengikuti perkumpulan dengan keluarga mualaf di Desa Cabai Patikalain.

B. Saran

Saran ini diambil dari hasil penelitian yang tidak termasuk dalam kesimpulan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, cara dari ketiga orang tua mengatasi kendala yang dialami ketika memberikan pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari anak dengan berbagai cara, seperti tetap mengajak anak mengikuti pengajian rutin setiap sekali seminggu meskipun anak juga akan bermain, orang tua tetap mendampingi anak. Anak yang belum fasih berbicara, orang tua memperdengarkan murottal Al-quran pada anak agar anak tetap mendengar sehingga anak dapat merekam dan juga mengikuti meskipun anak belum bisa mengucapkan dengan fasih. Orang tua juga memotivasi anak bisa dengan penghargaan untuk anak karena rajin mengikuti pengajian ataupun pembelajaran dirumah bersama orang tua.